

KTSP



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN BERBASIS K-13 PAUD TK DEWI MASYITHOH 34



Alamat : Dusun Kapitan Rt 001/Rw 018 Desa Menampu Kecamatan
Gumukmas Kabupaten Jember

LEMBAR PENGESAHAN

KTSTK DEWI MASYITHOH 34
KECAMATAN GUMUKMAS
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Disahkan di : Gumukmas
Pada tanggal : 18 Juli 2022

Menyetujui :
Ketua Yayasan
TK DEWI MASYITHOH 34



Kepala TK DEWI MASYITHOH 34,



Mengetahui :
Penilik PAUD Kec. Gumukmas



SITI FARIDA NUR DIAN,S.Pd
NIP. 196811101992022002

DAFTAR ISI

- Halaman Judul
- Lembar Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar isi

BAB I PROFIL LEMBAGA

- A. Profil TK DEWI MASYITHOH 34
- B. Sejarah Singkat TK DEWI MASYITHOH 34
- C. Struktur kepengurusan TK DEWI MASYITHOH 34
- D. Tugas pokok dan fungsi guru TK DEWI MASYITHOH 34
- E. Alamat dan peta lokasi TK DEWI MASYITHOH 34
- F. Data pendidik dan peserta didik TK DEWI MASYITHOH 34
- G. Sarana dan prasarana TK DEWI MASYITHOH 34

BAB II DOKUMEN I

A. PENDAHULUAN

- 1. Latar Belakang
- 2. Dasar Operasional Penyusunan KTSP
- 3. Tujuan Penyusunan KTSP
- 4. Prinsip Pengembangan KTSP
- 5. Pengertian Istilah KTSP

B. VISI MISI & TUJUAN SEKOLAH

- 1. Visi Lembaga
- 2. Misi Lembaga
- 3. Tujuan Lembaga

C. KARAKTERISTIK SATUAN PAUD

- 1. Kurikulum
- 2. Buku Panduan Orang Tua di Rumah (Home Activities)
- 3. Buku Komunikasi (Communication Book)
- 4. Kegiatan - Kegiatan di TK DEWI MASYITHOH 34
- 5. Pendidikan Kecakapan Hidup
- 6. Pendidikan Keunggulan Lokal

D. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

1. Struktur Kurikulum
2. Proses Pembelajaran
3. Muatan Lokal
4. Pengembangan Diri
5. Beban Belajar
6. Ketuntasan Belajar
7. Kenaikan Kelas & Kelulusan
8. Target Religion & Bermain Calistung

BAB III DOKUMEN II

- A. Program Tahunan
- B. Program Semester
- C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- E. Penilaian Pembelajaran
- F. Standar Operasional Prosedur (SOP)

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan Satuan PAUD
3. Program Semester Satuan PAUD
4. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
5. Contoh Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH)
6. Standar Operasional Prosedur (SOP)
7. Tata Tertib Satuan Pendidikan
8. Contoh Buku Panduan Orang Tua di Rumah (Home Activities)
9. Contoh Format Penilaian Pembelajaran TK DEWI MASYITHOH 34

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita masih dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kurikulum TK DEWI MASYITHOH 34 disusun dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP dan model-model KTSP yang dihasilkan oleh Pusat Kurikulum. Namun demikian, kami menyadari bahwa kurikulum ini masih belum sempurna. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan terbitnya standar-standar lainnya, yaitu: standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan yang merupakan sumber acuan lainnya dalam menyusun KTSP. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada :

1. Tim Pengembang KTSP Dinas Pendidikan Kota Jember yang telah membimbing dan mengarahkan kami sehingga KTSP ini dapat diselesaikan.
2. Penilik PNFI yang telah membimbing dan mengarahkan penyusunan KTSP ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
3. Yayasan Pendidikan Muslimat Nu Bina Bakti Wanita Perwakilan Kencong yang telah mendukung dan menyetujui penyusunan KTSP.

Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) TK DEWI MASYITHOH 34 masih jauh dari sempurna, karena itu kami memerlukan masukan dari berbagai pihak.

Tim Penyusun

BAB I

PROFIL LEMBAGA

A. PROFIL LEMBAGA

1. IDENTITAS SEKOLAH

- a. Nama Sekolah : TKS DEWI MASYITHOH 34
- b. NPSN : 20556076
- c. Bentuk Pendidikan : TK
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Waktu Penyelenggaraan : Senin s/d Sabtu Pkl. 07.30 s/d 10.00 wib

2. LOKASI SEKOLAH

- a. Alamat : Dusun Kapitan RT 001 RW 018
- b. Nama Dusun : Kapitan
- c. Desa/Kelurahan : Menampu
- d. Kecamatan : Gumukmas Kode Pos 68165
- e. Kabupaten : Jember

3. DATA PELENGKAP SEKOLAH

- a. Nomor SK Pendirian : 2140/104.32/1/96
- b. Tanggal SK Pendirian : 13 juni 1996
- c. Status Kepemilikan : Yayasan
- d. Nomor SK Ijin Operasional : 503/A.1/TK-P/0252/35.09.325/2021
- e. Tanggal SK Ijin Operasional : 22 Septtember 2023
- f. Tanggal Masa Berlaku : 17 Semtember 2021 s/d 22 september2023
- g. SK Akreditasi : 004549
- h. Tanggal SK Akreditasi : 3 November 2011
- i. Akreditasi : A (Unggul)
- j. Nomor Rekening Lembaga : 1142024434
- k. Nama Bank : JATIM
- l. Cabang/KCP Unit : CAPEM BALUNG
- m. Rekening Atas Nama : TK DEWI MASYITHOH 34
- n. Luas Tanah : 130 m²

4. DATA KEPALA/PENGELOLA

- a. Nama : SITI HALIMATUS SA'DIYAH , S.Pd
- b. Alamat : Dsn. Kapitan RT 001 RW 018Ds. Menampu Kec. Gumukmas
- c. Nomor Tlp/HP : 082338562667

5. DATA YAYASAN/ ORGANISASI

- a. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Muslimat Nu Bina Bakti Wanita Perwakilan Kencong
- b. Alamat : Jl. Krakatau Rt 03 Rw 01Dsn wunguhan Desa kencong Kecamatan Kencong Kab. Jember
- c. Nama Ketua Yayasan : SRI FATMAWATI,S.Ag.M.Pd
- d. Nomor Tlp/HP : 085546096025

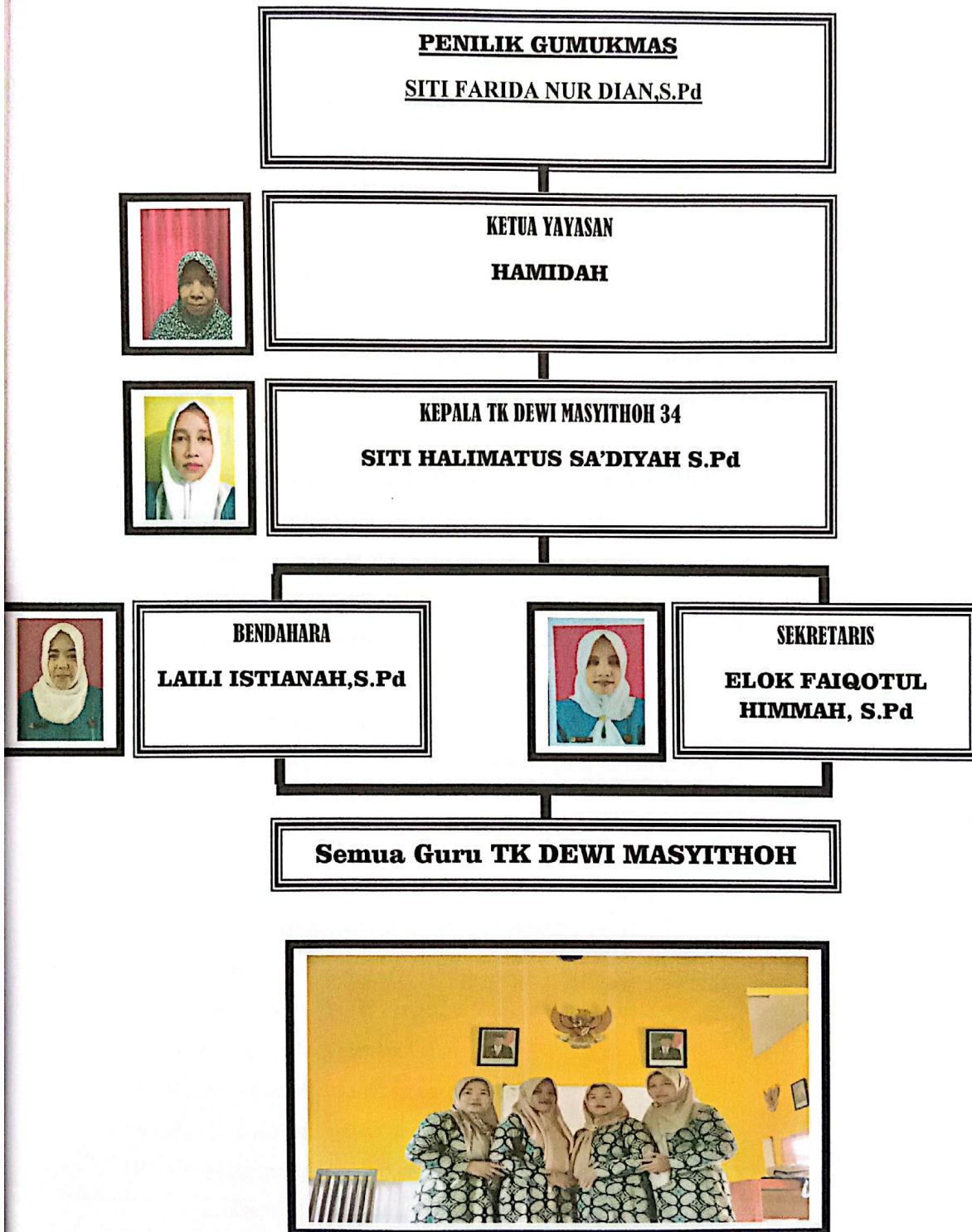
B. SEJARAH BERDIRI

Berkembangnya Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia baik di kota – kota besar ataupun di kota – kota kecil dan bahkan sampai ke pelosok desa serta adanya berbagai upaya pemerintah dalam mendorong tumbuh kembangnya layanan PAUD dengan bekerjasama lintas sektoral seperti BKKBN, Dinas Kesehatan, Lembaga Keamanan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan yang terjadi akhir – akhir ini telah berdampak terhadap tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan Anak Usia Dini Sesuai Undang – Undang no. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 Tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membangun pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sehingga Angka Partisipasi Kasar (APK) terhadap PAUD dari tahun ke tahun semakin meningkat di masyarakat TK DEWI MASYITHOH 34

Tingginya kesadaran masyarakat di sekitar kami akan adanya layanan PAUD membuat kami tergerak untuk ikut serta dalam berpartisipasi mendukung pemerintah dalam mengembangkan program PAUD di wilayah Gumukmas pada khususnya sehingga anak – anak usia dini di daerah ini dapat terlayani secara menyeluruh kebutuhan tumbuh kembang mereka. Oleh karena itu kami berharap dimasa mendatang TK DEWI MASYITHOH 34 menjadi PAUD Holistik Integratif yang unggul sehingga dapat dijadikan PAUD percobaan di wilayah kami.

C. STRUKTUR KEPENGURUSAN TK DEWI MASYITHOH 34



2022 15.58

D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI TK DEWI MASYITHOH 34

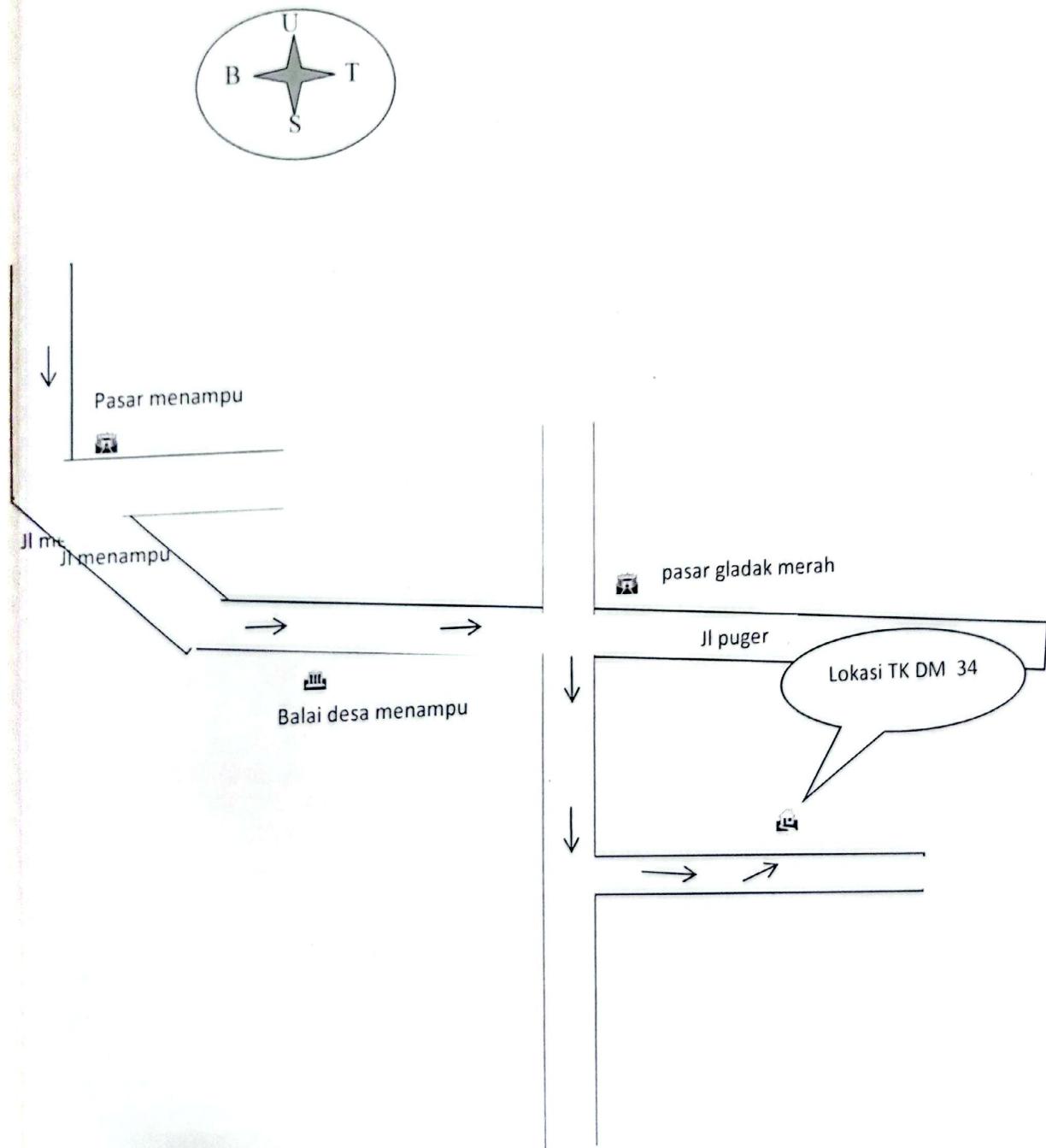
1. Ketua Yayasan TK DEWI MASYITHOH 34 bertanggung jawab dalam :
 - Pengembangan pendidikan di TK DEWI MASYITHOH 34
 - Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana TK DEWI MASYITHOH 34
 - Dst
2. Kepala TK DEWI MASYITHOH 34 bertanggung jawab dalam :
 - Pengembangan program TK DEWI MASYITHOH 34
 - Mengkoordinasikan guru-guru TK DEWI MASYITHOH 34
 - Mengelola administrasi TK DEWI MASYITHOH 34
 - Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru TK DEWI MASYITHOH 34
 - Melakukan evaluasi kerjasama dengan orang tua dalam program pembelajaran di TK DEWI MASYITHOH 34
3. Bendahara TK DEWI MASYITHOH 34 bertanggung jawab dalam :
 - Menerima RAPBS setiap awal tahun pelajaran baru.
 - Membuat perencanaan anggaran bulanan dan tahunan.
 - Mengelola sumber dana dan pengeluarannya.
 - Membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan.
 - Membuat usulan gaji guru dan staf.
 - Membayar gaji guru dan staf.
4. Sekertaris TK DEWI MASYITHOH 34 bertanggung jawab dalam :
 - Mengatur dan mencatat hasil rapat
 - Melakukan pencatatan administrasi
 - Melakukan komunikasi keberbagai lembaga dan organisasi lain
 - Memastikan persediaan perlengkapan kantor
 - Menerapkan prosedur administrasi
5. Guru TK DEWI MASYITHOH 34 bertanggung jawab dalam :
 - Menyusun rencana pembelajaran
 - Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - Mencatat perkembangan anak
 - Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting

E. ALAMAT DAN PETA LOKASI TK DEWI MASYITHOH 34

Taman Kanak – Kanak TK DEWI MASYITHOH 34 terletak di Dusun Kapitan RT 001 RW 018 Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kode Pos 68165 Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur

DENAH LOKASI

TK DEWI MASYITHOH 34



G. SARANA DAN PRASARANA

No.	Nama Gedung	Luas	Kepemilikan
1.	Ruang kelas	6 x 5 m	Milik
2.	Ruang kelas	6 x 5 m	Milik
3.	Ruang kantor	3 x 5 m	milik
4.	Kamar Mandi	3 x 3m	milik

APE di luar kelas

No.	Nama APE	Jumlah	Kondisi
1.	Putaran	1	Layak
2.	Ayunan	2	Layak
3.	Seluncuran	1	Layak
4.	Ayunan Keranjang	1	Layak
5.	Tangga	1	Layak

APE Dalam

No.	Nama APE	Jumlah	Kondisi
1.	Balok Kayu	2 Set	Layak
2.	Keaksaraan dan angka	2 set	Layak
3.	Puzzle	5 set	Layak
4.	Puzzle Binatang	2 Set	Layak
5.	APE Angklung	6 biji	Layak
6.	APE Keagamaan	2 set	Layak
7.	APE	2 set	Layak
8.	APE masak	1 set	Layak
9.	APE bola	2 set	Layak
10.	Basket	1set	Layak
11.	Boneka tangan	1 set	Layak
12.	dll.....		

BAB II

DOKUMEN I

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di masa datang. Oleh karena itu layanan PAUD harus dirancang dengan seksama dengan memperhatikan perkembangan anak, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang. Memahami kondisi tersebut, maka PAUD (TK DEWI MASYITHOH 34) memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan PAUD.

Kurikulum Tingkat Satuan PAUD (TK DEWI MASYITHOH 34) disusun oleh Tenaga pendidik dan kependidikan PAUD (TK DEWI MASYITHOH 34), keberadaannya sangat penting karena KTSP sebagai acuan penyelenggaraan dan pengelolaan keseluruhan program dan pelaksanaan pembelajaran. KTSP juga dijadikan sebagai patokan untuk melaksanakan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan, program dan keseluruhan kegiatan pembelajaran. KTSP sebagai data bagi peningkatan dan perbaikan mutu satuan pendidikan secara bertahap dan berkesinambungan.

Pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan dengan diberikannya wewenang kepada sekolah untuk menyusun kurikulumnya mengacu pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional dan pasal 35 tentang standar nasional pendidikan. Juga adanya tuntutan globalisasi dalam bidang pendidikan yang memacu agar hasil pendidikan nasional dapat bersaing dengan pendidikan negara-negara maju.

Desentralisasi pengelolaan pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah perlu segera dilaksanakan. Bentuk nyata dari desentralisasi pengelolaan pendidikan ini adalah diberikannya kewenangan kepada sekolah untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunan maupun pelaksanaannya di sekolah.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk : (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Kewenangan sekolah dalam menyusun kurikulum memungkinkan sekolah menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan peserta didik, keadaan sekolah, dan kondisi daerah. Dengan demikian, daerah dan atau sekolah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar, dan menilai keberhasilan proses pembelajaran.

2. Dasar Operasional Penyusunan KTSP

Dasar Operasional Penyusunan KTSP adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2010 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- c. Pedoman Penyusunan KTSP Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2015.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2013 tentang pengembangan Anak Usia Dini Holistik –Integratif.
- g. Undang –Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- h. Undang - Undang Nomor 17 tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 -2025.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014, Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.

3. Tujuan Penyusunan KTSP

Tujuan penyusunan KTSP ini untuk memberikan acuan kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang ada di sekolah dalam mengembangkan program-program yang akan dilaksanakan.

Selain itu, KTSP disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Mengembangkan dan membangun landasan bagi berkembangnya dan sosial anak pada masa Usia Emas (Golden Age) bagi pertumbuhan dalam lingkungan bermain

yang edukatif dan menyenangkan. berbagai potensi anak sejak dini agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

- b. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis,
- c. Membantu anak mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosio-emosional, kemandirian, kognitif dan bahasa serta fisik motorik untuk kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya.

4. Prinsip Pengembangan KTSP

Adapun Prinsip Pengembangan KTSP adalah :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

- b. Beragam dan terpadu
- c. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal.
- d. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat

b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

c. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, program pengembangan, dan beban belajar.

d. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STPP)

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi perkembangan anak yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

1. Nilai-nilai agama dan moral, meliputi:

mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

2. Fisik Motorik,

a. Motorik Kasar: memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah dan mengikuti aturan.

b. Motorik Halus: memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.

3. Kognitif; Belajar dan Pemecahan Masalah: mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial dan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.

4. Bahasa ; Memahami (reseptif) bahasa: memahami cerita, perintah.

5. Sosial-emosional, meliputi: perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain

6. Seni, meliputi: mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni.

e. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai STPP yang harus dimiliki peserta didik PAUD pada usia 6 tahun. Jadi Kompetensi Inti merupakan operasionalisasi dari STPP dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki anak dengan berbagai kegiatan pembelajaran melalui bermain yang dilakukan di satuan PAUD. Kualitas tersebut berisi gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Secara terstruktur kompetensi inti dimaksud mencakup:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

f. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu tema pembelajaran pada PAUD yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar dikembangkan berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar program pengembangan. Dalam merumuskan Kompetensi Dasar juga memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu program pengembangan yang hendak dikembangkan. Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:

1. Kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar "sikap spiritual" dalam rangka menjabarkan KI-1
2. Kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2
3. Kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3
4. Kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

g. Indikator perkembangan

1. Pengertian

Indikator perkembangan merupakan penanda perkembangan yang lebih spesifik dan terukur pada satu program pengembangan untuk memantau/menilai perkembangan anak. Indikator perkembangan juga merupakan gambaran minimal mengenai ciri-ciri peserta didik yang dianggap telah mencapai kemampuan dasar pada tingkatan usia tertentu. Untuk mempertegas kedudukan indikator, maka indikator perkembangan harus dipahami sebagai berikut.

- Indikator perkembangan merupakan kontinum perkembangan dan belajar peserta didik PAUD usia lahir-6 tahun dan dijabarkan berdasarkan kelompok usia.
- Indikator perkembangan dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).
- Indikator perkembangan untuk KD pada KI 3 dan KI 4 menjadi satu untuk memberikan pemahaman bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan dua hal yang menyatu.

h. Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran pada PAUD berisi materi-materi yang dikenalkan kepada anak sesuai dengan program pengembangan. Muatan pembelajaran pada program anak usia dini lebih menekankan pada pembentukan sikap, etika, pengenalan cinta tanah air.

i. Beban Belajar

1. Beban belajar PAUD merupakan keseluruhan pengalaman belajar yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun, dilakukan melalui tatap muka per minggu paling sedikit 900 menit.
2. Apabila satuan PAUD hanya melakukan tatap muka 540 menit per minggu maka harus diperkaya dengan pengasuhan terprogram oleh orang tua/wali peserta didik dengan durasi paling sedikit 360 menit per minggu.

B. VISI MISI & TUJUAN SEKOLAH

i. TUJUAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK KANAK

Membuat anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai – nilai agama, social emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Sedangkan Taman Kanak – Kanak DEWI MASYITHOH 34 Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember mempunyai identitas tersendiri dalam mengembangkan pendidikan yang mempunyai Visi, Misi dan Tujuan dalam jangka aktu yang pendek, menengah dan panjang.

ii. VISI

“Membentuk Anak Yang Cerdas,Baik Dan Trampil, Berakhhlak Mulia,Sholeh Sholehah Sehingga Terwujud Anak Yang Kreatif Dan Mandiri“

iii. MISI

1. Melaksanakan pembelajaran aktif,kreatif,efektif dan inofatif
2. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
3. Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak

iv. TUJUAN TAMAN KANAK – KANAK DEWI MASYITHOH 34 Menampu

1. Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inofatif .
2. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkwalitas,berguna bagi agama nusa dan bangsa
3. Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.

C. KARAKTERISTIK SATUAN PAUD

1. KURIKULUM

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.

b. Definisi Kurikulum

Menurut Soedijarto, kurikulum merupakan serangkaian pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan untuk diatasi oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan yang berwenang. Adapun di Indonesia, dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (19), konstitusi menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Lebih lanjut pada pasal 36 ayat (3) disebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:

1. peningkatan iman dan takwa;
2. peningkatan akhlak mulia;
3. peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
4. keragaman potensi daerah dan lingkungan;
5. tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
6. tuntutan dunia kerja;
7. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
8. agama; dinamika perkembangan global; dan
9. persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

c. Komponen Kurikulum

Salah satu fungsi kurikulum ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang pada dasarnya kurikulum memiliki komponen pokok dan komponen penunjang yang saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Komponen merupakan satu sistem dari berbagai komponen yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, sebab kalau satu komponen saja tidak ada atau tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Para ahli berbeda pendapat dalam menetapkan komponen-komponen kurikulum. Ada yang mengemukakan 5 komponen kurikulum dan ada yang mengemukakan hanya 4 komponen kurikulum yaitu :

- Tujuan
- Isi dan struktur
- Strategi pelaksanaan proses belajar mengajar
- Evaluasi

2. BUKU PANDUAN ORANG TUA DI RUMAH (HOME ACTIVITIES)

- a. Buku saku yang dirancang oleh direktorat PAUD menunjang tugas guru dalam 3 kategori
 - Merancang pembelajaran, mengimplementasikan dan menilai tumbuh kembang anak
 - Mennjang pembelajaran komunikasi dan bekerjasama dengan orang tua di masa pandemi
 - Menunjang pembelajaran memanfaatkan TIK di masa belajar di rumah
- b. Buku Saku orang tua PAUD

Program Direktorat PAUD juga menyasar langsung kepada orang tua. Tujuannya adalah meningkatkan kapasitas orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama untuk anak-anak mereka yang masih berusia dini, termasuk dimasa belajar dari rumah (BDR).

3. BUKU KOMUNIKASI (COMMUNICATION BOOK)

Buku penghubung ini bertujuan agar orangtua mengetahui kejadian di sekolah atau hal-hal yang memang harus diketahui orangtua. buku penghubung bisa digunakan dua arah, artinya orangtua juga bisa menulis di buku itu, pihak sekolah (guru) juga dapat mengetahui kejadian khusus di rumah, dari berita yang disampaikan orangtua. Misal, di buku penghubung itu orangtua bisa menulis: Pada hari Senin Melia sakit panas. Dokter menyarankan supaya jangan ikut pelajaran olahraga terlebih dulu.

Jadi guru bisa mengetahui kejadian khusus yang terjadi di rumah dari apa yang disampaikan oleh orangtua. Maka dari itu buku penghubung wajib dibawa setiap hari ke sekolah.

Diadakannya Buku Komunikasi Ini Bertujuan :

1. Untuk menginformasikan kegiatan yang ada di sekolah mulai anak masuk kelas sampai anak pulang sekolah setiap hari
2. Untuk meminta orang tua mengecek terhadap penguasaan materi yang dikuasai oleh putra-putrinya setiap hari sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru
3. Untuk menyampaikan kekurangan-kekurangan yang ada pada para murid dari orang tua kepada para teachers setelah diadakan evaluasi di rumah setiap hari

4. Untuk mengajak orang tua dan teachers bersama-sama memantau kemajuan para murid dari hari kehari, baik di sekolah maupun di rumah secara menyenangkan. Sehingga kita bisa memantau perkembangan murid sejak dini.
5. Untuk memberi masukan yang membangun terhadap sekolah.

4. KEGIATAN-KEGIATAN DI TK DEWI MASYITHOAH 34

a. FOR PARENTS (untuk wali murid)

- Penjelasan Program Sekolah
- Parenting
- Halal bihalal
- Pengambilan hasil perkembangan siswa/semesteran

b. FOR PARENTS AND STUDENTS (untuk wali murid dan Murid)

- Lomba Kreatifitas Keluarga
- Kunjungan / kegiatan sosial
- Bakti Sosial
- Memperingati Hari jadi Sekolah

c. FOR STUDENTS (untuk para murid)

- Foundation Class
- Foto untuk dokumen sekolah kolektif di sekolah
- Peringatan HUT RI
- Kerja bakti bersama
- Jalan sehat bersama
- Renang
- Ulang Tahun Bersama (Bila ada yang merayakan)
- Pesantren Ramadhan
- Ekstrakurikuler
- Peringatan Hari Besar Agama dan nasional
- Eksplorasi skill (painting, dancing, computer, musik, etc)
- Mengaji Tartil (bagi muslim)
- Talent day/Pentas Seni
- Makan bersama

5. PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP

Di PAUD (TK DEWI MASYITHOH 34) mempunyai banyak kegiatan diantaranya adalah melakukan gerakan penghijauan atau green & clean, dimana kegiatan ini selain untuk memperindah lingkungan juga bisa memotivasi siswa/I dalam upaya mencintai kepedulian akan lingkungan. Selain itu juga membantu siswa lebih mengetahui bagaimana cara menanam pohon yang baik, sehingga diharapkan bisa menjadi bekal siswa pada kehidupannya kelak dewasa baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun bernegara

6. PENDIDIKAN KEUNGGULAN LOKAL

PAUD (TK DEWI MASYITHOH 34) juga mempunyai keunggulan lokal diantaranya adanya program kegiatan untuk memperkenalkan peserta didik dengan lingkungan sekitar contohnya berkunjung ke lahan pertanian untuk melihat kegiatan para petani dalam bercocok tanam dan memperkenalkan anak – anak dengan hewan ternak milik masyarakat sekitar

Selain itu di Lembaga PAUD (TK DEWI MASYITHOH 34) juga menanamkan nilai – nilai pendidikan agama islam seperti doa – doa harian lantunan asmaul husna, sholawat nariyah, dan peringatan hari besar Islam. Penanaman jiwa nasionalisme melalui lagu – lagu kebangsaan, upacara bendera merah putih setiap hari senin dan memperingati hari besar nasional Indonesia serta mengenalkan bahasa jawa sebagai muatan local.

G. PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Sumber pembiayaan penyelenggaraan TK DEWI MASYITHOH 34 berasal dari biaya pendidikan, anggaran pemerintah, SPP Wali Murid dan sumber lain yang sah. Seluruh anggaran yang ada di kelola secara terbuka, efisien dan dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang ada.

H. KEMITRAAN

Guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan TK DEWI MASYITHOH 34 telah melakukan kerjasama dengan pihak-pihak seperti :

1. Puskesmas Kecamatan Gumukmas dalam melakukan kesehatan anak usia dini setiap 6 bulan sekali.
2. Dinas Pendidikan Kasi PLS yaitu Penilik dan Pengawas PAUD

I. RENCANA PENGEMBANGAN LEMBAGA

Rencana pengembangan lembaga TK DEWI MASYITHOH 34 antara lain :

1. Peningkatan kualitas SDM TK DEWI MASYITHOH 34 melalui workshop, penataran dan magang tentang pendidikan anak usia dini
2. Peluasan ruang pembelajaran bagi anak usia dini agar lebih representative
3. Peningkatan fasilitas pembelajaran dan alat permainan edukatif guna menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran pada TK DEWI MASYITHOH 34

J. PROGRAM KERJA LEMBAGA PAUD

Program kerja lembaga TK DEWI MASYITHOH 34 antara lain :

1. Program jangka pendek

- Pelatihan bagi pendidik tentang pembuatan alat permainan edukatif dari bahan limbah
- Peningkatan Sarana Prasarana yang menunjang
- Melakukan peninjauan kurikulum lembaga sesuai dengan perkembangan lingkungan
- Sosialisasi ke masyarakat tentang layanan PAUD TK DEWI MASYITHOH 34

2. Program jangka menengah

- Menambah referensi buku yang menunjang program PAUD
- Meningkatkan pengetahuan anak didik tentang budaya Indonesia dan IMTAQ

- Pemberdayaan kemampuan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD
- Menambah wawasan guru dengan cara study banding ke lembaga yang di rekomendasikan pemerintah
- Peningkatan kompetensi pendidik dengan mengikutsertakan Diklat PAUD berjenjang dan program S1 PAUD

3. Program Jangka Panjang/Masa Depan

- Peningkatan kerjasama lembaga PAUD dengan mitra lain dan sektor dunia usaha
- Peningkatan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- Meningkatkan wawasan hidup anak dan tentang budi pekerti serta IMTAQ dalam bermasyarakat
- Meningkatkan kesejahteraan para Pendidik dengan di ikutkan jaminan hari tua
- Menuntaskan kualifikasi pendidik yang belum S1 dengan beasiswa secara bergantian
- Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan bagi anak usia dini yang lebih memadai
- Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan PAUD dengan cara mengadakan pelatihan.
- Melakukan pendekatan kepada instansi dan atau Dinas yang berkompeten untuk melancarkan program pendidikan yang diselenggarakan.
- Melakukan kampanye kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini